

**Bidang Ilmu: Kesehatan Masyarakat**

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**CEGAH *STUNTING* MELALUI EDUKASI KESEHATAN DI MASA  
KEHAMILAN DI KELURAHAN REJOSARI  
KOTA PEKANBARU**

**Oleh:**

**KETUA: Dr Hetty Ismainar, SKM, MPH / 1017107902**  
**ANGGOTA 1: Dr Hastuti Marlina, SKM, M.Kes/1023038701**  
**ANGGOTA 2: Ani Triana, SST, M.Kes / 1020058701**

**PROGRAM STUDI S2 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS HANG TUAH PEKANBARU  
TAHUN 2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

- 1 Judul : Cegah *Stunting* Melalui Edukasi Kesehatan Di Masa Kehamilan Di Kelurahan Rejosari Kota Pekanbaru
- 2 Bidang Keilmuan : Kesehatan Masyarakat
- 3 Ketua Tim Pengusul  
Nama : Dr Hetty Ismainar, SKM, MPH  
NIDN : 1017107902  
Pangkat/Gol : III.d  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Program Studi : S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Alamat Kantor : Jl Mustafa Sari No 5 Tangkerang Selatan  
Alamat Rumah : Jl Sentosa Gg Sentosa 1 no 9 Tangkerang Labuai Pekanbaru
- 4 Jumlah Anggota : 2 orang  
Anggota 1 : Dr Hastuti Marlina, SKM, M.Kes  
Anggota II : Ani Triana, SST, M.Kes
- 5 Jangka waktu : 1 semester
- 6 Bentuk kegiatan : Edukasi kesehatan dengan media penyuluhan
- 7 Lokasi : Puskesmas Rejosari Pekanbaru
- 8 Biaya : Rp 4.000.000,-

Mengetahui  
Direktur Pasca Sarjana  
Universitas Hang Tuah Pekanbaru



Dr Jasrida Yunita, SKM. M.Kes  
NIDN: 0027068002

Pekanbaru, 17 Juni 2022  
Ketua Tim

Dr. Hetty Ismainar, SKM, MPH  
NIDN: 1017107902

Menyetujui,  
Ketua LPPM Universitas Hang Tuah Pekanbaru

Agus Alamsyah, SKM., M.Kes  
No. Reg: 10306113204

## RINGKASAN

**Latar Belakang** Stunting merupakan gangguan pertumbuhan tinggi badan. Prevalensi *stunting* di Provinsi Riau berdasarkan Survei Status Gizi Balita Indonesia pada tahun 2019 yaitu 23,7% (standar WHO < 20%). Pemicu stunting ini multifaktor yang diawali mulai dari kehamilan sampai 2 tahun usia balita. Perlu upaya pencegahan untuk mengurangi prevalensi *stunting* tersebut. **Tujuan Kegiatan** Untuk memberikan edukasi kesehatan masa kehamilan melalui *leaflet* dan *banner* pada ibu hamil. **Metode kegiatan** adalah edukasi kesehatan pada ibu hamil sebagai salah satu upaya pencegahan *stunting*. Waktu pengabdian masyarakat ini dilakukan bersifat insidental selama 3 bulan. Kegiatan ini diberikan kepada ibu hamil di wilayah kelurahan Rejosari berjumlah 18 orang. Pemahaman pada materi tentang “Cegah *Stunting* pada masa kehamilan” yang diberikan focus pada empat materi edukasi antara lain: Tablet Tambah Darah, Pertolongan Persalinan dengan tenaga kesehatan, Inisiasi Menyusui Dini (IMD), dan ASI Eksklusif. Kegiatan ini mempertimbangkan peserta yang mempunyai latar belakang dan pengalaman yang berbeda-beda sehingga diberikan dengan media edukasi kesehatan berupa *leaflet* dan *banner*. Indikator pengukuran menggunakan kuisioner pre dan *post-test*. **Hasil.** Nilai *pre-test*, pengetahuan rendah 54,2% dan pengetahuan tinggi 45,8%, setelah dilakukan *post-test*, nilai pengetahuan rendah 26,4% dan pengetahuan tinggi 73,6%. **Kesimpulan.** Kegiatan edukasi kesehatan menggunakan media *leaflet* dan *banner* ini mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil cara pencegahan stunting dimasa kehamilan sebesar 27,8%. **Saran.** Perlu pemantauan berkala oleh bidan coordinator wilayah Puskesmas Rejosari yang berfokus pada pemberian 90 butir TTD, Persalinan dengan tenaga kesehatan, IMD dan ASI Eksklusif.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pengabdian ini. Laporan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi di uNIVERSITAS Hang Tuah Pekanbaru.

Dalam penyelesaian laporan ini melibatkan bantuan dari berbagai pihak sehingga akhirnya penulisan laporan ini dapat diselesaikan. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof Syafrani, MSi, M.Kes selaku Rektor Universitas Hang Tuah Pekanbaru.
2. Dr Jasrida Yunita SKM., M.Kes, selaku Durektur Pasca sarjana Universitas Hang Tuah Pekanbaru
3. Agus Alamsyah, SKM, M. Kes selaku Ketua LPPM Universitas Hang Tuah Pekanbaru
4. Kepala Puskesmas, Bidan Koordinator Puskesmas Rejosari serta seluruh pihak yang membantu kegiatan ini

Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat dan semoga apa yang telah dilakukan mendapat ridho dari Allah SWT, Amiin.

Pekanbaru, 17 Juni 2022

Tim Pelaksana

## DAFTAR ISI

|                                           |     |
|-------------------------------------------|-----|
| HALAMAN PENGESAHAN.....                   | i   |
| RINGKASAN .....                           | ii  |
| KATA PENGANTAR.....                       | iii |
| DAFTAR ISI.....                           | iv  |
| DAFTAR TABEL.....                         | v   |
| DAFTAR GAMBAR.....                        | vi  |
| <br>                                      |     |
| BAB 1 PENDAHULUAN.....                    | 1   |
| 1.1 Latar Belakang.....                   | 1   |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                  | 3   |
| 1.3 Tujuan Kegiatan.....                  | 3   |
| 1.4 Manfaat Pengabdian.....               | 4   |
| BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN.....            | 5   |
| 2.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....       | 5   |
| 2.2 Solusi Permasalahan.....              | 5   |
| BAB 3 METODE KEGIATAN.....                | 6   |
| 3.1 Metode Kegiatan .....                 | 6   |
| 3.2 Tahapan Kegiatan.....                 | 6   |
| BAB 4 HASIL DAN LUARAN.....               | 7   |
| 4.1 Hasil.....                            | 7   |
| 4.2 Luaran Pengabdian.....                | 11  |
| BAB 5 RENCANA DAN TAHAPAN BERIKUTNYA..... | 12  |
| BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....           | 13  |
| 6.1 Kesimpulan.....                       | 13  |
| <br>                                      |     |
| ANGGARAN BIAYA.....                       | 14  |
| DAFTAR PUSTAKA.....                       | 15  |
| LAMPIRAN.....                             | 17  |

## DAFTAR TABEL

|           |                                                                                                  |    |
|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 | Instrumen Monitoring dan Evaluasi kegiatan Pencegahan <i>Stunting</i> Di Kelurahan Rejosari..... | 7  |
| Tabel 4.1 | Susunan Acara Pengabdian Masyarakat.....                                                         | 8  |
| Tabel 4.2 | Hasil Rekapitulasi Pre dan Post-test.....                                                        | 11 |
| Tabel 4.3 | Luaran yang dicapai.....                                                                         | 11 |

## DAFTAR GAMBAR

|            |                                                                                             |    |
|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 | Kerangka pemecahan masalah edukasi kesehatan pencegahan stunting di Kelurahan Rejosari..... | 7  |
| Gambar 5.1 | Diagram Pola Kegiatan Pencegahan <i>Stunting</i> .....                                      | 12 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kejadian balita pendek atau biasa disebut dengan *stunting* merupakan salah satu isu terkini dari masalah gizi yang dialami oleh balita di dunia saat ini (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Menyingkapi tingginya prevalensi *stunting* ini, yang terkonsentrasi di beberapa dunia negara-negara termiskin, *World Health Organization* (WHO) telah mengusulkan target global penurunan kejadian *stunting* pada anak dibawah usia lima tahun sebesar 40 % pada tahun 2025. Tiga negara dari Afrika yaitu Malawi, Niger dan Zambia diproyeksikan penurunannya hanya sebesar 0-2%, sementara dilebih lima negara Afghanistan, Burkina Faso, Madagaskar, Tanzania dan Yaman pengurangan diproyeksikan kurang dari 20 % atau setengah diusulkan sasaran (Unicef, 2013; Cobham *et al*, 2021).

Di Indonesia prevalensi balita *stunting* meningkat dari 27,5% pada tahun 2016 menjadi 29,6% pada tahun 2017, dimana *stunting* di Indonesia merupakan masalah gizi yang paling banyak dibandingkan gizi kurang, gizi kurus dan gizi gemuk. Prevalensi *stunting* di Provinsi Riau berdasarkan Survei Status Gizi Balita Indonesia pada tahun 2019 yaitu 23,7% dan menunjukkan penurunan dari tahun 2018, dimana prevalensi *stunting* yaitu 27,4%. Namun angka tersebut menurut WHO masih menjadi masalah utama dalam kesehatan masyarakat karena angkanya menunjukkan diatas 20% artinya masalah *stunting* memerlukan program percepatan untuk penurunan dalam skala nasional (Dinkes Provinsi Riau, 2020).

*Stunting* disebabkan oleh faktor multi dimensi dan tidak hanya disebabkan oleh faktor gizi buruk yang dialami oleh ibu hamil maupun anak balita. Intervensi yang paling menentukan untuk dapat mengurangi prevalensi *stunting* oleh karenanya perlu dilakukan pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dari anak balita.



Beberapa fakta dan informasi yang ada menunjukkan bahwa 60% dari anak usia 0-6 bulan tidak mendapatkan Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif, dan 2 dari 3 anak usia 0-24 bulan tidak menerima Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI). MP-ASI diberikan/mulai diperkenalkan ketika balita berusia diatas 6 bulan. Selain berfungsi untuk mengenalkan jenis makanan baru pada bayi, MP-ASI juga dapat mencukupi kebutuhan nutrisi tubuh bayi yang tidak lagi dapat disokong oleh ASI, serta membentuk daya tahan tubuh dan perkembangan sistem imunologis anak terhadap makanan maupun minuman (TNP2K, 2019).

Mengatasi *stunting* diperlukan dukungan dan komitmen pemerintah khususnya pimpinan daerah memiliki korelasi dengan keberhasilan penanganan *stunting* dilihat dari program dan pendanaan yang terkait dengan asupan gizi, suplementasi, perbaikan sanitasi lingkungan dan peningkatan kesehatan ibu dan anak dimulai dari masa kehamilan (Sukri, et al, 2020).

Intervensi untuk *stunting* yang diprogramkan oleh pemerintah meliputi ibu hamil mendapatkan tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan, pemberian makanan tambahan pada ibu hamil, pemenuhan gizi, persalinan dengan dokter atau bidan yang ahli, IMD (Inisiasi Menyusui Dini), ASI Eksklusif pada bayi sampai usia 6 bulan, pemberian makanan pendamping ASI mulai anak usia 6 bulan sampai dengan usia 2 tahun, berikan imunisasi dasar lengkap dan vitamin A, pantau pertumbuhan balita di posyandu terdekat, serta terapkan perilaku hidup bersih dan sehat (Renyonet, 2013; Azrimaidaliza, 2017; Gemala, 2008).

Kurangnya pendidikan, pengalaman dan informasi tentang pendidikan kesehatan juga dapat mempengaruhi pengetahuan ibu hamil. Pendidikan kesehatan sangat penting untuk meningkatkan derajat kesehatan. Dengan adanya pendidikan dapat merubah perilaku seseorang, pola hidup sehat. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya-upaya pencegahan masalah *stunting* melalui upaya edukasi kesehatan masa kehamilan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Kelurahan Rejosari di Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru mengalami *stunting* atau gangguan pertumbuhan pada balita. Jumlah balita yang mengalami *stunting* di kelurahan itu mencapai 69 balita. Data Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (PPGBM), Kelurahan Rejosari jadi satu kelurahan yang cukup tinggi kasus *stunting*. Beberapa penyebab *stunting* itu sendiri adalah kurangnya asupan yang diserap oleh tubuh mulai dari masih didalam kandungan sampai dengan setelah lahir. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya pencegahan *stunting* mulai sejak masa kehamilan melalui edukasi kesehatan diantaranya tentang Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan, Persalinan dengan dokter atau bidan yang ahli, Pemberian Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif pada bayi hingga usia 6 bulan.

## **1.3. Tujuan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada ibu hamil tentang pencegahan terjadinya *stunting* melalui edukasi kesehatan tentang Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan, Persalinan dengan dokter atau bidan yang ahli, Pemberian Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif pada bayi hingga usia 6 bulan.

## **1.4. Manfaat Pengabdian**

Manfaat kegiatan ini adalah agar ibu hamil dapat memahami dan melakukan tindakan pencegahan *stunting* sejak masa kehamilan. Kegiatan ini juga merupakan salah satu upaya tindakan pencegahan untuk menurunkan prevalensi *stunting* pada balita di Kelurahan Rejosari.

## BAB II

### SOLUSI PERMASALAHAN

#### 2.1. Kerangka Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah pencegahan *stunting* ini disusun dengan mempertimbangkan aspek keterbatasan situasi dan kondisi pada saat kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan. Diawali dengan pembentuka tim, pemetaan keberadaan ibu hamil dan kecukupan peserta, mempersiapkan materi edukasi serta media pendukung kegiatan. Sebelum kegiatan dilaksanakan peserta diminta mengisi pertanyaan tentang edukasi kesehatan pencegahan *stunting* (*pre-test*).

Proses edukasi kesehatan dilakukan pada empat tema yaitu pentingnya TTD (Tablet Tambah darah) dalam masa kehamilan, pemilihan penolong persalinan, Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan ASI Eksklusif. Selanjutnya diberikan isian pertanyaan *post-test* untuk menilai pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan *stunting*. Berikut gambar 2.1 Kerangka Pemecahan Masalah



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemecahan Masalah Edukasi Kesehatan Pencegahan *Stunting***  
**Di Kelurahan Rejosari**

## 2.2. Solusi Permasalahan

Kelurahan Rejosari merupakan salah satu wilayah kerja Puskesmas Rejosari dengan angka kejadian stunting tertinggi di Kota Pekanbaru, maka solusi permasalahan yang ditawarkan adalah memberikan informasi kepada ibu hamil tentang pencegahan terjadinya *stunting*. Kegiatan dilakukan dengan memberikan edukasi mengenai pencegahan *stunting* kepada ibu hamil di Puskesmas. Kegiatan pengabdian berisikan tim pengabdian, perwakilan kader dari kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Rejosari serta ibu hamil. Nomor kontak responden sebelumnya dikumpulkan dan didapat dari Puskesmas Rejosari.

Media promosi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *leaflet*, dan *banner* yang dibagikan pada saat kegiatan berlangsung. *Leaflet* yang dibagikan berjudul “Cegah *Stunting* Sejak Masa Kehamilan”. Hasil dari solusi yang diharapkan ada peningkatan pemahaman dan pengetahuan peserta pada kegiatan ini mengenai pencegahan *stunting* yang disampaikan dengan media promosi *leaflet* dan *banner*. *Leaflet* dan *banner* dibagikan juga pada grup *WhatsApp* dengan judul “Cegah *Stunting* Sejak Masa Kehamilan” Luaran hasil kegiatan ini peserta tetap dimonitor sampai proses melahirkan dan menyusui selama 6 bulan dengan berkoordinasi dan bekerjasama dengan pemegang program KIA Puskesmas Rejosari.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1. Metode Kegiatan**

Metode kegiatan dalam hal ini adalah edukasi kesehatan pada ibu hamil sebagai salah satu upaya pencegahan *stunting*. Kegiatan ini diberikan kepada ibu hamil di wilayah kelurahan Rejosari. Pemahaman pada materi tentang “Cegah Stunting pada masa kehamilan” yang diberikan focus pada empat materi edukasi antara lain: Tablet Tambah Darah, Pertolongan Persalinan dengan tenaga kesehatan, Inisiasi Menyusui Dini (IMD), dan ASI Eksklusif. Kegiatan ini mempertimbangkan peserta yang mempunyai latar belakang dan pengalaman yang berbeda-beda sehingga diberikan dengan media edukasi kesehatan berupa *leaflet* dan *banner*. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menekankan ibu hamil untuk mendukung penyelenggaraan pencegahan *stunting* sejak dini.

#### **3.2. Tahapan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Puskesmas Rejosari. Kegiatan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut;

1. Kegiatan *Pre-test*, dilakukan ujian untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang *stunting*. Kegiatan ini dilakukan menggunakan kuisioner
2. Penyampaian materi tentang *stunting* dan pencegahannya dilakukan oleh Ketua Pengabdian sebagai pemateri utama serta mempersiapkan nara sumber penunjang yaitu dokter puskesmas dengan tetap juga membagikan alat promosi kesehatan berupa *leaflet* dan *banner*. Materi *Leaflet* dan *banner* juga dibagikan di grup *WhatsApp* berjudul “Cegah *Stunting* Sejak Masa Kehamilan”. Responden diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan (tanya jawab).

3. Kegiatan *Post-test*, diuji seberapa besar peningkatan pengetahuan terhadap materi yang telah disampaikan. Kegiatan ini dilakukan dengan membagikan *post-test* menggunakan kuisioner
4. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan setelah kegiatan edukasi kesehatan dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui perubahan perilaku ibu hamil melalui instrumen indikator capaian kegiatan. Kegiatan ini dilakukan oleh kader kelurahan Rejosari dengan tetap berkoordinasi dengan penanggungjawab KIA di Puskesmas.

Tabel 3.1  
Instrumen Monitoring dan Evaluasi kegiatan Pencegahan *Stunting*  
Di Kelurahan Rejosari

| No | Jenis Evaluasi                     | Indikator                                                                                | Koordinator     | Catatan |
|----|------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---------|
| 1  | Pemberian tablet tambah darah      | 90 tablet selama hamil                                                                   | Bidan Puskesmas |         |
| 2  | Persalinan dengan tenaga kesehatan | Dokter, bidan, perawat                                                                   | Bidan Puskesmas |         |
| 3  | Inisiasi Munyusui Dini (IMD)       | Proses bayi menyusu segera setelah dilahirkan, bayi dibiarkan mencari puting susu ibunya |                 |         |
| 4  | ASI Eksklusif                      | Pemberian ASI tanpa makanan dan minuman tambahan lain pada bayi umur nol sampai 6 bulan  |                 |         |

## BAB IV

### HASIL DAN LUARAN

#### 4.1 Hasil

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Kamis, 16 Juni 2022, pukul 10.00 – 12.00 WIB di Aula Puskesmas Rejosari Kota Pekanbaru. Bentuk kegiatan ini adalah pemberian edukasi kesehatan berupa edukasi kesehatan pada ibu hamil sebagai salah satu upaya pencegahan stunting. Kegiatan ini diberikan kepada ibu hamil di wilayah kelurahan Rejosari. Pemahaman pada materi *leaflet*, banner dan pemutaran video edukasi tentang “Cegah Stunting pada masa kehamilan” yang diberikan focus pada empat materi edukasi antara lain: Tablet Tambah Darah, Pertolongan Persalinan dengan tenaga kesehatan, Inisiasi Menyusui Dini (IMD), dan ASI Eksklusif.

Peserta kegiatan ini dihadiri oleh 18 ibu hamil, 4 dosen, 2 bidan puskesmas, 7 orang mahasiswa. Adapun susunan acara kegiatan dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1  
Susunan Acara Pengabdian Masyarakat

| Pukul                                     | Kegiatan                                                                                                                                                                            | Keterangan             |
|-------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| 10 <sup>00</sup> -10 <sup>30</sup> Wib    | Registrasi peserta                                                                                                                                                                  | Mengisi daftar hadir   |
| 10 <sup>00</sup> -10 <sup>30</sup> Wib    | Pengisian soal pre test                                                                                                                                                             | Lembar kuisisioner     |
| 10 <sup>30</sup> -10 <sup>35</sup> Wib    | Pembukaan                                                                                                                                                                           | Pembawa acara          |
| 10 <sup>35</sup> -10 <sup>40</sup> Wib    | Sesi Foto bersama                                                                                                                                                                   | Panitia                |
| 10 <sup>35</sup> -11 <sup>00</sup> Wib    | Pemaparan materi tentang 4 Cara pencegahan Stunting yaitu:<br>1. Tablet tambah darah<br>2. Pertolongan persalinan oleh nakes<br>3. Inisiasi Menyusui Dini (IMD)<br>4. Asi Eksklusif | Dr Hetty Ismainar, MPH |
| 11. <sup>00</sup> - 11 <sup>10</sup> wib  | Tanya jawab dan <i>door price</i>                                                                                                                                                   | Dipandu narasumber     |
| 11. <sup>10</sup> - 11 <sup>30</sup> wib  | Pengisian post test                                                                                                                                                                 | Lembar kuisisioner     |
| 11. <sup>30</sup> - 12. <sup>00</sup> wib | Penutup.<br>Penyerahan secara simbolis media edukasi yaitu <i>banner, leaflet</i>                                                                                                   | Penutup                |

## DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Pemaparan materi



Gambar 2. Pemutaran Video edukasi



Gambar 3.  
Foto Bersama Peserta dan Tim PEMA



Gambar 4.  
Pengsian kuisisioner





Gambar 4. Penyerahan buku KIA



Gambar 5. Penyerahan door price



Gambar 6. Leaflet Edukasi



Gambar 7. Banner edukasi

Berdasarkan hasil kuisioner *pre-test* dan *post-test* yang diberikan pada ibu hamil tentang pengetahuan seputar minum Tablet Tambah Darah, Persalinan dengan tenaga kesehatan, Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan ASI Eksklusif diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2.

Hasil Rekapitulasi Pre dan Post test

| Materi edukasi   | <i>Pre-test</i> |            | <i>Post test</i> |            |
|------------------|-----------------|------------|------------------|------------|
|                  | Rendah          | Tinggi     | Rendah           | Tinggi     |
| TTD              | 10 (55,5%)      | 8 (44,4%)  | 4 (22,3%)        | 14 (77,7%) |
| Persalinan nakes | 11 (61,1%)      | 7 (38,8%)  | 5 (27,8%)        | 13 (72,2%) |
| IMD              | 8 (44,4%)       | 10 (55,5%) | 4 (22,3%)        | 14 (77,7%) |
| ASI Eksklusif    | 10 (55,5%)      | 8 (44,4%)  | 6 (33,3%)        | 12 (66,7%) |
| Rata-rata        | 54,2%           | 45,8%      | 26,4%            | 73,6%      |

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bahwa terdapat peningkatan nilai pengetahuan peserta tentang 4 cara cegah stunting selama kehamilan. Untuk materi edukasi TTD terdapat peningkatan 33,3%, materi persalinan dengan nakes terjadi peningkatan 33,4%, materi IMD terjadi peningkatan 22,2% dan materi ASI Eksklusif meningkat sebanyak 22,3% juga. Artinya pemberian edukasi menggunakan leaflet, banner dan video edukasi telah bisa meningkatkan pengetahuan rerata 27,8%

#### 4.2. Luaran Pengabdian

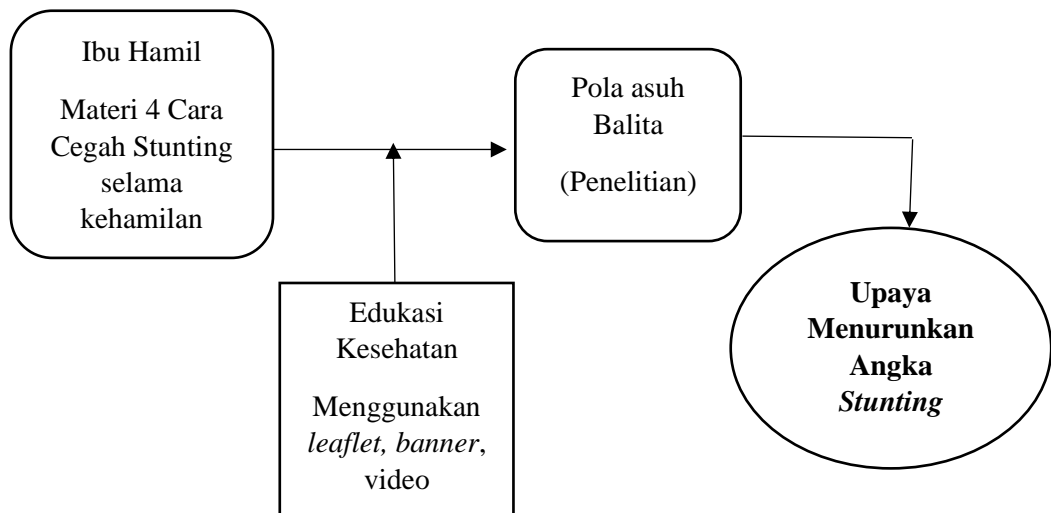
Luaran yang dicapai dalam pengabdian ini diharapkan kegiatan ini memberi manfaat dan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang cara pencegahan stunting selama kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Rejosari. Kegiatan ini juga akan dipublikasikan pada dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3. Luaran Yang Dicapai

| No | Jenis Luaran         | Indikator Capaian                              | Keterangan |
|----|----------------------|------------------------------------------------|------------|
| 1  | Publikasi Pengabdian | Jurnal Pengabdian Masyarakat                   | Proses     |
| 2  | Media Komunikasi     | <i>Leaflet, banner, video</i> edukasi stunting | Terlampir  |

## BAB V RENCANA DAN TAHAPAN BERIKUTNYA

Kegiatan pengabdian ini direncanakan akan diberikan secara terstruktur dalam program pengabdian tahun berikutnya sesuai dengan issue terkini stunting di Riau. Kegiatan serupa akan dilanjutkan lagi ke posyandu dengan saran ibu balita yang akan dilaksanakan pada tanggal 20-22 Juni 2022. Program Bahkan kedepannya, program ini dilakukan dibarengi dengan riset penelitian stunting dengan tema pola asuh pada balita.



Gambar 5.1  
Diagram Pola Kegiatan Pencegahan *Stunting*

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Aula Puskesmas Rejosari Kota Pekanbaru pada hari Kamis, 16 Juni 2022 pukul 10-12 wib. Diikuti oleh 18 ibu hamil, 4 tim dosen, dan 7 orang mahasiswa kesehatan masyarakat. Tema kegiatan ini adalah “CEGAH *STUNTING* MELALUI EDUKASI KESEHATAN PADA MASA KEHAMILAN” Adapun media edukasi yang diberikan menggunakan 4 leaflet, banner dan pemutaran video edukasi tentang: TTD, Persalinan dengan nakes, IMD dan ASI Eksklusif. Sebelum kegiatan dilakukan *pre-test* untuk menilai pemahaman dan pengetahuan ibu hamil sebelum pemberian edukasi kesehatan. Terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 27,8% yang terlihat pada nilai *post- test*.

#### **6.2 Saran**

Edukasi serupa bisa diterapkan di wilayah lain guna pencegahan stunting sejak dini. Hanya perlu pemantauan berkelanjutan terhadap ibu hamil, hingga persalinan, proses menyusui ASI Eksklusif hingga 2 tahun. Proses ini dipantau secara berkala dan bekerja sama dengan kader dan bidan posyandu yang dikoordinir oleh pihak puskesmas setempat.

## ANGGARAN BIAYA

| <b>1. Honor</b>               |                       |           |                   |                     |
|-------------------------------|-----------------------|-----------|-------------------|---------------------|
|                               | Honor                 | (jam/wkt) | Minggu            | Jumlah              |
| Pelaksana 1                   | Rp. 40.000            | 1         | 12                | Rp 480.000          |
| Pelaksana 2                   | Rp. 25.000            | 1         | 12                | Rp. 300.000         |
| Pelaksana 3                   | Rp. 20.000            | 1         | 12                | Rp. 240.000         |
| Sub Total                     |                       |           |                   | <b>Rp 1.020.000</b> |
| <b>2. Bahan dan Peralatan</b> |                       |           |                   |                     |
| Material                      | Justifikasi pemakaian | Kuantitas | Harga satuan (Rp) | Jumlah              |
| Kertas A4 70 gr               | 1 Rim                 | 2         | Rp 70.000         | Rp 140.000          |
| Foto copy Laporan,            | 1400                  | 1         | Rp 200            | Rp 280.000          |
| Penjilitan                    | Untuk laporan         | 6         | Rp. 10.000        | Rp 60.000           |
| Desain, leaflet               | Cetak Leaflet         | 5         | Rp. 60.000        | Rp 300.000          |
| Banner                        | Media promosi         | 1         | Rp 100.000        | Rp 100.000          |
| Pulsa telp dan kuota internet | 50 GB                 | 2         | Rp 200.000        | Rp 400.000          |
| Publikasi                     | Luaran                | 1         | Rp 250.000        | Rp 250.000          |
| Snack / makan siang           | Peserta dan tim       | 30        | Rp 10.000         | Rp 300.000          |
| Sovenir ibu hamil             | Untuk ibu hamil       | 30        | Rp 20.000         | Rp 600.000          |
| Sub total                     |                       |           |                   | <b>Rp 2.430.000</b> |
| <b>3. Biaya Perjalanan</b>    |                       |           |                   |                     |
| Kegiatan                      | Durasi                | Kuantitas | Satuan (Rp)       | Jumlah              |
| Biaya survey                  | 3 hari                | 5         | Rp 40.000         | Rp 200.000          |
| Perjalanan kegiatan           | 3 hari                | 5         | Rp 40.000         | Rp 200.000          |
| Sub total                     |                       |           |                   | <b>Rp 400.000</b>   |
| <b>4. Penunjang</b>           |                       |           |                   |                     |
|                               |                       | Kuantitas | Satuan (Rp)       | Jumlah              |
| Sewa Ruangan                  |                       | 1         | Rp 150.000        | <b>Rp 150.000</b>   |
| <b>TOTAL</b>                  |                       |           |                   | <b>Rp 4.000.000</b> |

## DAFTAR PUSTAKA

- Azrimaidaliza, Asri R, Handesti M, Lisnayenti Y. Promosi Makanan Sehat dan Bergizi Dalam Upaya Peningkatan Status Gizi Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2017;1(2):67-74
- Cobham A, Garde M, Crosby L. 2021. Global Stunting Reduction Target: Focus on The Poorest Or Leave Millions Behind, [www.savethechildren.org.uk](http://www.savethechildren.org.uk), Diakses pada tanggal 26 Mei 2021.
- Departemen Kesehatan RI. Pedoman pelaksanaan stimulasi. Deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak di tingkat pelayanan kesehatan dasar. Jakarta: Depkes RI; 2009. Dinkes Kota Pekanbaru. Profil Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru Tahun 2019. Pekanbaru. 2019
- Dinkes Provinsi Riau. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) tahun 2020. Pekanbaru. 2020
- Gemala I, Sulastri D, Azrimaidaliza. Perkembangan Anak Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Padang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*. 2008;3(1):13-5.
- Kementerian Kesehatan RI. Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. Jakarta:Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2018
- Kemnterian Kesehatan Republik Indonesia. Situasi balita pendek (*Stunting*) di Indonesia. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan Jakarta, Semester 1, 2018
- Kemnterian Kesehatan Republik Indonesia. Situasi balita pendek. Jakarta: Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI; 2016
- Rahmayana, Ibrahim, IA, dan Damayati, DS. Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan Di Posyandu Asoka II Wilayah Pesisir Kelurahan Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2014. *Al-Sihah:Public Health Science Journal*, Vol. VI, No. 2, 2014
- Renyoet B, Hadju V, Rochimiwati S. Hubungan Pola Asuh Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 6-23 Bulan Di Wilayah Pesisir Kecamatan Tallo Kota Makassar. *Repository Hasanuddin University*. 2013.
- Renyoet. B. S., Martianto.D, Sukandar, D. Economic Losses Potential Due to Stunting in Toddlers in Indonesia Year 2013. *J. Gizi Pangan*, November 2016, 11 (3):247-254
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kemenkes RI. Hasil Utama Riskesdas 2018. Power Point Presentation ([kemkes.go.id](http://kemkes.go.id)). 2018
- Setiawan, E, Machmud, R, & Masrul. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 2018.7(2).
- Swathma, Dandara, Hariati Lestari, dan Ririn Teguh. Analisis Faktor Risiko BBLR, Panjang Badan Lahir Saat Lahir dan Riwayat Imunisasi Dasar Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-36 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kandai Kota Kendari. *Jurnal Penelitian*. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Halu Oleo. 2016; vol.1; No.3
- Teja, M. Stunting Balita Indonesia dan Penanggulangannya. Bidang Kesejahteraan

Sosial Info Singkat “Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis”. Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI. 2019

Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K). 100 kabupaten/kota prioritas untuk intervensi anak kerdil (*stunting*). Jakarta: Sekretariat Wakil Presiden RI; 2017

TNP2K. 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting). Jakarta: Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia. 2017

UNICEF. Improving Child Nutrition The achievable imperative for global progress. Newyork: Division of Communication, UNICEF. 2013

UNICEF. Situasi Anak di Indonesia. Jakarta: UNICEF Indonesia.

WHO. Nutrition Landscape Information System (NLIS) Country Profile Indicators. 2010.

World Health Organization. Reducing stunting in children. Geneva: WHO; 2018

**KUISIONER SOAL PRE-TEST**  
**FORMULIR LEMBAR *INFORMED CONSENT***

| <b>LEMBAR KESEDIAAN PENGISIAN<br/>KUISIONER</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
| <p>Perkenalkan kami dari Universitas Hang Tuah Pekanbaru. Kami sedang melakukan pengabdian masyarakat tentang <b>“Cegah <i>Stunting</i> Melalui Edukasi Kesehatan Di Masa Kehamilan Di Puskesmas Rejosari Kota Pekanbaru”</b></p> <p>Kami meminta kesediaan ibu secara sukarela untuk menjadi responden dalam kegiatan ini sebagai bahan evaluasi terhadap kegiatan ini. Untuk itu kami berharap saudara dapat berpartisipasi dan mohon untuk menandatangani formulir di bagian bawah ini bila setuju sebagai responden</p> |   |
| <p>Apabila ibu mempunyai pertanyaan dapat menghubungi :</p> <p><b>Hetty Ismainar, HP/WA 08127514764</b> (Universitas Hang Tuah Pekanbaru)</p> <p><i>”Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan, bahwa saya telah membaca pernyataan di atas, dan saya setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini..”</i></p>                                                                                                                                                                                                   |   |
| Nama                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | : |
| Tanggal                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | : |
| No Hp/WA                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | : |
| Tanda tangan informan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | : |

**KUISIONER**

**“Cegah *Stunting* Melalui Edukasi Kesehatan Di Masa Kehamilan Di  
Kelurahan Rejosari Kota Pekanbaru”**

**A. Identitas Responden**

1. Nama/umur :
2. Alamat :
3. Hamil ke :
4. Pendidikan terakhir :
5. Pekerjaan :
6. Jumlah Anak hidup :                    orang



#### A. Tablet Tambah Darah (TTD) selama kehamilan

Petunjuk: Isilah dengan memberikan tanda cek list (✓) jawaban yang dianggap benar

| No | Pertanyaan                                                       | Benar | Salah |
|----|------------------------------------------------------------------|-------|-------|
| 1  | Konsumsi tablet tambah darah selama kehamilan berjumlah 90 butir |       |       |
| 2  | TTD untuk mengurangi anemia masa kehamilan                       |       |       |
| 3  | Gejala anemia yaitu: Lesu, Lelah, Letih, Lemah dan Lunglai       |       |       |
| 4  | Mengonsumsi tablet sebaiknya pada malam hari sebelum tidur       |       |       |

#### B. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan (Nakes)

Petunjuk: Isilah dengan memberikan tanda cek list (✓) jawaban yang dianggap benar

| No | Pertanyaan                                                                                                   | Benar | Salah |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|
| 1  | Pertolongan persalinan oleh nakes dapat meningkatkan keamanan dan kenyamanan ibu                             |       |       |
| 2  | Tanda persalinan yaitu: rasa sakit atau nyeri (kontraksi) yang sering, keluar lender campur darah per vagina |       |       |
| 3  | Proses persalinan sebaiknya dilakukan pada fasilitas kesehatan oleh nakes                                    |       |       |
| 4  | Tenaga kesehatan yang dimaksud antara lain: dokter, bidan, perawat, dukun beranak, dukun bayi                |       |       |

#### C. Inisiasi Menyusui Dini (IMD)

Petunjuk: Isilah dengan memberikan tanda cek list (✓) jawaban yang dianggap benar

| No | Pertanyaan                                                                                                       | Benar | Salah |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|
| 1  | IMD adalah proses mengisap puting susu ibu dilakukan langsung setelah bayi lahir                                 |       |       |
| 2  | Proses menyusui tentang dilakukan meskipun ASI belum keluar lancar                                               |       |       |
| 3  | Cara pertama kali IMD yaitu bayi langsung diletakkan diatas dada ibu dan membiarkan bayi mencari puting susu ibu |       |       |
| 4  | Kegiatan IMD ini dalam membantu proses pengecilan rahim ibu pasca bersalin dan mengurangi nyeri bersalin         |       |       |

#### D. ASI Eksklusif

Petunjuk: Isilah dengan memberikan tanda cek list (✓) jawaban yang dianggap benar

| No | Pertanyaan                                                    | Benar | Salah |
|----|---------------------------------------------------------------|-------|-------|
| 1  | ASI eksklusif adalah bayi hanya konsumsi ASI selama 6 bulan   |       |       |
| 2  | Selama 6 bulan pertama, bayi boleh diberikan makanan tambahan |       |       |
| 3  | Usia > 6 bulan bayi harus diberikan makanan tambahan          |       |       |
| 4  | Pada bulan pertama, bayi menyusu 4-6 kali per hari            |       |       |

## E. Stunting

Petunjuk: Isilah dengan memberikan tanda cek list (✓) jawaban yang dianggap benar

| No | Pertanyaan                                                                                                                                  | Benar | Salah |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|
| 1  | Stunting adalah kondisi gagal tumbuh akibat kekurangan gizi di seribu hari pertama kehidupan anak (mulai 9 bulan hamil – 2 tahun usia anak) |       |       |
| 2  | Stunting adalah Gangguan tumbuh kembang anak yang tinggi badannya tidak sesuai dengan umur                                                  |       |       |
| 3  | Stunting anak disebabkan oleh kekurangan karbohidrat: nasi, ubi-ubian, mie                                                                  |       |       |
| 4  | Salah satu ciri anak stunting adalah pertumbuhan melambat                                                                                   |       |       |

**KUISIONER SOAL POST-TEST**  
**FORMULIR LEMBAR *INFORMED CONSENT***

| <b>LEMBAR KESEDIAAN PENGISIAN<br/>KUISIONER</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
| <p>Perkenalkan kami dari Universitas Hang Tuah Pekanbaru. Kami sedang melakukan pengabdian masyarakat tentang <b>“Cegah <i>Stunting</i> Melalui Edukasi Kesehatan Di Masa Kehamilan Di Puskesmas Rejosari Kota Pekanbaru”</b></p> <p>Kami meminta kesediaan ibu secara sukarela untuk menjadi responden dalam kegiatan ini sebagai bahan evaluasi terhadap kegiatan ini. Untuk itu kami berharap saudara dapat berpartisipasi dan mohon untuk menandatangani formulir di bagian bawah ini bila setuju sebagai responden</p> |   |
| <p>Apabila ibu mempunyai pertanyaan dapat menghubungi :</p> <p><b>Hetty Ismainar, HP/WA 08127514764</b> (Universitas Hang Tuah Pekanbaru)</p> <p><i>”Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan, bahwa saya telah membaca pernyataan di atas, dan saya setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini..”</i></p>                                                                                                                                                                                                   |   |
| Nama                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | : |
| Tanggal                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | : |
| No Hp/WA                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | : |
| Tanda tangan informan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | : |

**KUISIONER**

**“Cegah *Stunting* Melalui Edukasi Kesehatan Di Masa Kehamilan Di Kelurahan Rejosari Kota Pekanbaru”**

**A. Identitas Responden**

1. Nama/umur :
2. Alamat :
3. Hamil ke :
4. Pendidikan terakhir :
5. Pekerjaan :
6. Jumlah Anak hidup :                      orang

#### A. Tablet Tambah Darah (TTD) selama kehamilan

Petunjuk: Isilah dengan memberikan tanda cek list (✓) jawaban yang dianggap benar

| No | Pertanyaan                                                       | Benar | Salah |
|----|------------------------------------------------------------------|-------|-------|
| 1  | Konsumsi tablet tambah darah selama kehamilan berjumlah 90 butir |       |       |
| 2  | TTD untuk mengurangi anemia masa kehamilan                       |       |       |
| 3  | Gejala anemia yaitu: Lesu, Lelah, Letih, Lemah dan Lunglai       |       |       |
| 4  | Mengonsumsi tablet sebaiknya pada malam hari sebelum tidur       |       |       |

#### B. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan (Nakes)

Petunjuk: Isilah dengan memberikan tanda cek list (✓) jawaban yang dianggap benar

| No | Pertanyaan                                                                                                   | Benar | Salah |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|
| 1  | Pertolongan persalinan oleh nakes dapat meningkatkan keamanan dan kenyamanan ibu                             |       |       |
| 2  | Tanda persalinan yaitu: rasa sakit atau nyeri (kontraksi) yang sering, keluar lender campur darah per vagina |       |       |
| 3  | Proses persalinan sebaiknya dilakukan pada fasilitas kesehatan oleh nakes                                    |       |       |
| 4  | Tenaga kesehatan yang dimaksud antara lain: dokter, bidan, perawat, dukun beranak, dukun bayi                |       |       |

#### C. Inisiasi Menyusui Dini (IMD)

Petunjuk: Isilah dengan memberikan tanda cek list (✓) jawaban yang dianggap benar

| No | Pertanyaan                                                                                                       | Benar | Salah |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|
| 1  | IMD adalah proses mengisap puting susu ibu dilakukan langsung setelah bayi lahir                                 |       |       |
| 2  | Proses menyusui tentang dilakukan meskipun ASI belum keluar lancar                                               |       |       |
| 3  | Cara pertama kali IMD yaitu bayi langsung diletakkan diatas dada ibu dan membiarkan bayi mencari puting susu ibu |       |       |
| 4  | Kegiatan IMD ini dalam membantu proses pengecilan rahim ibu pasca bersalin dan mengurangi nyeri bersalin         |       |       |

#### D. ASI Eksklusif

Petunjuk: Isilah dengan memberikan tanda cek list (✓) jawaban yang dianggap benar

| No | Pertanyaan                                                    | Benar | Salah |
|----|---------------------------------------------------------------|-------|-------|
| 1  | ASI eksklusif adalah bayi hanya konsumsi ASI selama 6 bulan   |       |       |
| 2  | Selama 6 bulan pertama, bayi boleh diberikan makanan tambahan |       |       |
| 3  | Usia > 6 bulan bayi harus diberikan makanan tambahan          |       |       |
| 4  | Pada bulan pertama, bayi menyusui 4-6 kali per hari           |       |       |

## E. Stunting

Petunjuk: Isilah dengan memberikan tanda cek list (✓) jawaban yang dianggap benar

| No | Pertanyaan                                                                                                                                  | Benar | Salah |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|
| 1  | Stunting adalah kondisi gagal tumbuh akibat kekurangan gizi di seribu hari pertama kehidupan anak (mulai 9 bulan hamil – 2 tahun usia anak) |       |       |
| 2  | Stunting adalah Gangguan tumbuh kembang anak yang tinggi badannya tidak sesuai dengan umur                                                  |       |       |
| 3  | Stunting anak disebabkan oleh kekurangan karbohidrat: nasi, ubi-ubian, mie                                                                  |       |       |
| 4  | Salah satu ciri anak stunting adalah pertumbuhan melambat                                                                                   |       |       |



# UNIVERSITAS HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp (0761) 33815 Fax (0761) 863646  
Email : Universitas@htp.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Izin Mendikbud-Ristek : 73/E/O/2022 website : www.htp.ac.id

Nomor : 05/UNIV-HTP/VI/2022/00024  
Hal : Permohonan izin Pengabdian Masyarakat

Pekanbaru, 7 Juni 2022

Kepada Yth;  
Kepala Puskesmas Rejosari  
Di  
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan kegiatan rutin dosen di Universitas Hang Tuah Pekanbaru dalam melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi maka kami berkeinginan akan melaksanakan pengabdian masyarakat ke wilayah kerja Puskesmas Rejosari. Tema pengabdian kami **"Cegah Stunting Melalui Edukasi Kesehatan Di Masa Kehamilan Di Kelurahan Rejosari Kota Pekanbaru"**.

Melalui surat ini kami mohon ijin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan sasaran ibu hamil 10-20 orang di wilayah kerja Puskesmas Rejosari. Bentuk kegiatan berupa pemberian pemahaman materi tentang Cegah Stunting pada masa kehamilan yang diberikan focus pada empat materi edukasi antara lain: Tablet Tambah Darah, Pertolongan Persalinan dengan tenaga kesehatan, Inisiasi Menyusui Dini (IMD), dan ASI Eksklusif.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
Direktur Pascasarjana



Dr. Jafida Yunita, SKM, M.Kes  
No Reg 10306105021



PENGABDIAN  
KEPADA  
MASYARAKAT

UNIVERSITAS  
*Hang Tuah*  
PEKANBARU

CEGAH STUNTING MELALUI EDUKASI  
KESEHATAN DI MASA KEHAMILAN  
DI PUSKESMAS REJOSARI  
KOTA PEKANBARU



MATERI  
"ASI EKSKLUSIF"

TIM:

Dr. Hetty Ismainar, MPH  
Dr. Hastuti Marlina, M.Kes  
Ani Triana, SST, M.Kes

## Pengertian ASI Eksklusif

Air Susu Ibu Eksklusif yang selanjutnya disebut ASI Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada Bayi sejak dilahirkan selama 6 (enam) bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain.

World Health Organization (WHO) merekomendasikan pemberian ASI secara eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan anak, kemudian diikuti dengan pemberian ASI disertai makanan pendamping sampai berusia 2 tahun.



## Manfaat ASI Eksklusif

### Bagi Ibu

1. Sebagai nutrisi lengkap.
2. Meningkatkan daya tahan tubuh.
3. Meningkatkan kecerdasan mental dan emosional
4. yang stabil serta spiritual yang matang diikuti perkembangan sosial yang baik.
5. Mudah dicerna dan diserap.
6. Gigi, langit-langit dan rahang tumbuh secara sempurna.
7. Memiliki komposisi lemak, karbohidrat, kalori, protein dan Vitamin.
8. Perlindungan penyakit infeksi meliputi otitis media akut, daire dan saluran pernafasan.
9. Perlindungan alergi karena dalam ASI mengandung antibodi.
10. Memberikan rangsang intelegensi dan saraf.
11. Meningkatkan kesehatan dan kepandaian secara optimal

### Bagi Bayi

1. Terjalin kasih sayang.
2. Membantu menunda kehamilan (KB alami).
3. Mempercepat pemulihan kesehatan.
4. Mengurangi risiko perdarahan dan kanker payudara.
5. Lebih ekonomis dan hemat.
6. Mengurangi resiko penyakit kardiovaskuler.
7. Secara psikologi memberikan kepercayaan diri.
8. Memiliki efek perilaku ibu sebagai ikatan ibu dan bayi.
9. Memberikan kepuasan ibu karena kebutuhan bayi dapat dipenuhi.

## Jadwal Pemberian ASI

Pada bayi usia 0 - 6 bulan terutama bayi baru lahir harus menyusu 8-12 kali sehari selama sekitar bulan pertama. Pada saat Si Kecil berusia 1-2 bulan, dia mungkin akan menyusu 7-9 kali sehari. Dalam beberapa minggu pertama kehidupan, menyusui harus "sesuai permintaan" yaitu saat bayi lapar setiap 1-1/2 hingga 3 jam.



PENGABDIAN  
KEPADA  
MASYARAKAT

UNIVERSITAS  
*Hang Tuah*  
PEKANBARU

CEGAH STUNTING MELALUI  
EDUKASI KESEHATAN  
DI MASA KEHAMILAN  
DI PUSKESMAS REJOSARI  
KOTA PEKANBARU



**MATERI**  
"INISIASI MENYUSU DINI  
(IMD)"

TIM:

Dr. Hetty Ismainar, MPH  
Dr. Hastuti Marlina, M.Kes  
Ani Triana, SST, M.Kes

## Pengertian Inisiasi Menyusu Dini

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah segera menaruh bayi di dada ibunya, kontak kulit dengan kulit (skin to skin contact) segera setelah lahir setidaknya 30 menit sampai satu jam atau lebih sampai bayi menyusu sendiri atau proses bayi menyusu segera setelah dilahirkan, di mana bayi dibiarkan mencari puting susu ibunya sendiri (tidak disodorkan ke puting susu).

## Cara Pelaksanaan IMD

IMD dilakukan tepat setelah persalinan sampai satu jam setelah persalinan, meletakkan bayi baru lahir dengan posisi tengkurap setelah dikeringkan tubuhnya namun belum dibersihkan, dan memastikan bayi mendapat kontak kulit dengan ibunya, menemukan puting susu dan mendapatkan kolostrom atau ASI yang pertama kali keluar.



## TUJUAN IMD

- Kontak kulit dengan kulit membuat ibu dan bayi lebih tenang
- Saat IMD bayi menelan bakteri baik dari kulit ibu yang akan membentuk koloni di kulit dan usus bayi sebagai perlindungan diri
- Kontak kulit dengan kulit antara ibu dan bayi akan meningkatkan ikatan kasih sayang ibu dan bayi
- Mengurangi perdarahan setelah melahirkan
- Mengurangi terjadinya anemia

## Manfaat IMD

### Bagi Ibu

1. Ibu tidak akan mengalami menstruasi dalam beberapa bulan (bisa dipakai sebagai KB alami)
2. Uterus akan berkontraksi lebih cepat sehingga akan mempercepat proses pemulihan rahim untuk persiapan kehamilan kembali
3. Mempercepat proses pembentukan tubuh ke ukuran semula
4. Lebih mudah, lebih ramah lingkungan
5. Ibu dapat melakukannya di mana saja, bahkan jika tidak ada air disekitar
6. Mengurangi kemungkinan pengembangan kanker payudara, kanker ovarium, urinary tract infections dan osteoporosis
7. Lebih mudah menyusui di malam hari
8. Memberikan kepuasan dan kesenangan bagi ibu.

### Bagi Bayi

1. Untuk kehangatan, karena bayi-bayi yang kontak kulit dengan kulit ibunya mempunyai suhu tubuh yang lebih hangat dan stabil.
2. Untuk kenyamanan, karena bayi-bayi yang dilakukan inisiasi dini lebih jarang menangis dibandingkan dengan bayi-bayi yang dipisahkan dari ibunya.
3. Adaptasi metabolik yang baik, bagi bayi yang dilakukan inisiasi dini selama kurang lebih 90 menit, mempunyai kadar gula darah dalam batas normal serta asidosis transient yang lebih pendek.
4. Kualitas perlekatan baik, karena bayi yang dilakukan inisiasi dini mempunyai kemampuan perlekatan mulut yang lebih baik pada waktu menyusu.







PENGABDIAN  
KEPADA  
MASYARAKAT

UNIVERSITAS  
*Hang Tuah*  
PEKANBARU

CEGAH STUNTING MELALUI EDUKASI  
KESEHATAN DI MASA KEHAMILAN  
DI PUSKESMAS REJOSARI  
KOTA PEKANBARU



**MATERI**  
"PERSALINAN OLEH  
TENAGA KESEHATAN"

TIM:

Dr. Hetty Ismainar, MPH  
Dr. Hastuti Marlina, M.Kes  
Ani Triana, SST, M.Kes

## Pengertian Persalinan oleh Tenaga Kesehatan

Adalah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (bidan, dokter, dan tenaga para medis lainnya).

- pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan merupakan pelayanan persalinan yang aman karena dilakukan oleh tenaga kesehatan yang kompeten.
- Persalinan yang aman ialah persalinan yang mempunyai pengetahuan, keterampilan, alat untuk memberikan pertolongan yang bersih, memberikan pelayanan nifas kepada ibu dan bayi.

## Mengapa Setiap Persalinan harus ditolong oleh Tenaga Kesehatan?

- Tenaga kesehatan merupakan orang yang sudah ahli dalam membantu persalinanan, sehingga keselamatan Ibu dan bayi lebih terjamin.
- Apabila terdapat kelainan dapat diketahui dan segera ditolong atau dirujuk ke Puskesmas atau rumah sakit.
- Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan menggunakan peralatan yang aman, bersih, dan steril sehingga mencegah terjadinya infeksi dan bahaya kesehatan lainnya. diri.



## Tempat Persalinan

- Persalinan harus dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes) tidak berarti adanya larangan tenaga kesehatan untuk melakukan persalinan di luar Fasyankes.
- Tenaga kesehatan dapat melakukan persalinan di luar Fasyankes jika Fasyankes tersebut sulit dijangkau oleh warga.

## Tanda-Tanda Persalinan

- Ibu mengalami mulas - mulas yang timbulnya semakin sering dan semakin kuat.
- Rahim terasa kencang bila diraba, terutama pada saat mulas.
- Keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir.
- Keluar cairan ketuban yang berwarna jernih kekuningan dari jalan lahir.
- Merasa seperti mau buang air besar

## Tanda-Tanda Bahaya Persalinan

- Bayi tidak lahir dalam 12 jam sejak terasa mulas.
- Keluar darah dari jalan lahir sebelum melahirkan.
- Tali pusat atau tangan/kaki bayi terlihat pada jalan lahir.
- Tidak kuat mengejan .
- Mengalami kejang-kejang.
- Air ketuban keluar dari jalan lahir sebelum terasa mulas.
- Air ketuban keruh dan berbau.
- Setelah bayi lahir, ari-ari tidak keluar.
- Gelisah atau mengalami kesakitan yang hebat.
- Keluar darah banyak setelah bayi lahir.
- Bila ada tanda bahaya, Ibu harus segera dibawa ke bidan/dokter.





PENGABDIAN  
KEPADA  
MASYARAKAT

UNIVERSITAS  
*Hang Tuah*  
PEKANBARU

CEGAH STUNTING MELALUI EDUKASI  
KESEHATAN DI MASA KEHAMILAN  
DI PUSKESMAS REJOSARI  
KOTA PEKANBARU

## MATERI

"TABLET TAMBAH DARAH (TTD)  
SELAMA KEHAMILAN"

TIM:

Dr. Hetty Ismainar, MPH  
Dr. Hastuti Marlina, M.Kes  
Ani Triana, SST, M.Kes

## Pengertian Anemia

Anemia adalah Suatu Kondisi tubuh dimana kadar hemoglobin (Hb) dalam sel darah merah lebih rendah dari standar yang seharusnya. Ibu Hamil dikatakan anemia apabila kandungan Hb <11 gr/dl

## Tanda dan Gejala Anemia

- Lesu, Lelah letih, lemah, lunglai (5L)
- Kelopak Mata Pucat  
Lidah dan bibir Pucat
- Mata Berkunang-kunang  
Pusing

Tanda dan gejala ibu hamil yang ANEMIA.



## Upaya Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil

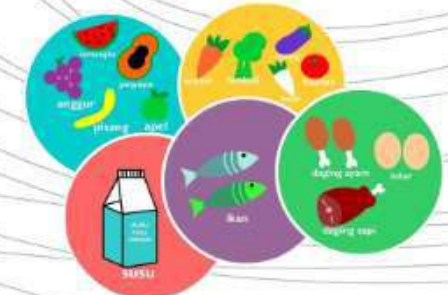
- Perbanyak konsumsi makanan kaya zat besi dan protein, seperti hati, telur, unggas, daging, ikan, kacang-kacangan, sayuran hijau dan buah berwarna merah atau kuning
- Makan beraneka ragam makanan bergizi seimbang dengan penambahan 1 (satu) porsi makanan dalam sehari
- Minum Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 (sembilan puluh) tablet selama kehamilan
- Menggunakan alas kaki untuk mencegah infeksi cacing tambang
- Untuk wilayah endemik malaria gunakan kelambu di tempat tidur sebagai upaya pencegahan malaria

Bila Perut terasa perih, mual serta tinja/feses berwarna kehitaman, tidak perlu khawatir karena tubuh akan menyesuaikan.

untuk meminimalkan efek samping tersebut, jangan minum TTD dalam kondisi perut kosong

Agar konsumsi TTD dapat lebih efektif untuk mencegah anemia :

1. TTD sebaiknya diminum pada malam hari sebelum tidur untuk mengurangi rasa mual.
2. TTD dikonsumsi bersama makanan atau minuman yang mengandung Vitamin C seperti buah segar, sayuran dan jus buah, agar penyerapan zat besi didalam tubuh lebih baik.
3. Jangan minum TTD bersama teh, kopi, susu, obat sakit maag dan tablet calk, karena akan menghambat penyerapan zat besi



# 4 CARA CEGAH *STUNTING* DIMASA KEHAMILAN

## 1

**Selama Hamil  
Minumlah  
Tablet Tambah  
Darah**

Agar Ibu dan Bayi Sehat



## 2

**Persalinan  
Dengan  
Tenaga  
Kesehatan**



## 3

**Inisiasi  
Menyusui  
Dini  
(IMD)**



## 4

**Berikan ASI Eksklusif  
(ASI Saja 0-6 Bulan)  
Dilanjutkan Sampai  
dengan 2 Tahun**

Lebih Hemat, Anak Sehat dan Cerdas



Tim:  
Dr. Hetty ismainar, MPH  
Dr. Hastuti Marlina, M. Kes  
Ani Triana, SST. M. Kes

UNIVERSITAS HANG TUAH PEKANBARU



# UNIVERSITAS HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp (0761) 33815 Fax (0761) 863646  
Email : Universitas@htp.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Izin Mendikbud-Ristek : 73/E/O/2022 website : www.htp.ac.id

## DAFTAR ABSENSI PENGABDIAN MASYARAKAT

Hari / Tanggal  
Kegiatan

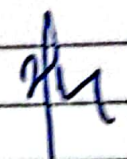
: Kamis, 16 Juni 2022  
: Cegah Stunting Melalui Edukasi Kesehatan Di Masa Kehamilan Di  
Puskesmas Rejosari Kota Pekanbaru

| No | Nama              | Alamat                | Tanda tangan |
|----|-------------------|-----------------------|--------------|
| 1  | FITRI YANA        | Jl. Angkatan 50       | [Signature]  |
| 2  | Lilis Purwati     | Jl. Kubang            | [Signature]  |
| 3  | Widayanti         | Jl. Hangtuah          | [Signature]  |
| 4  | Putri Efendi      | pkm Rejosari          | [Signature]  |
| 5  | Adil Ajah         | pkm Rejosari          | [Signature]  |
| 6  | Siska Aprilia     | Jl Sekel ujung no 167 | [Signature]  |
| 7  | SITI AISYAH       | JL TANJUNG PURI       | [Signature]  |
| 8  | Yessy Ayu Puspita | Jl HANGTUAH UJUNG     | [Signature]  |
| 9  | ADITIARI Fibiola  | Jl. Sumatra Gmelokan  | [Signature]  |
| 10 | Savitri unjung    |                       | [Signature]  |
| 11 | Novita Sari       | Jl Hang Tuah ujung    | [Signature]  |
| 12 | AMELIA NOVITA     | IMPRAPURI             | [Signature]  |
| 13 | Indah Delsian     | Jl Sani Gg Muslimin   | [Signature]  |
| 14 | SUCI YULIA        | Jl IMPRAPURI UJUNG    | [Signature]  |
| 15 | Duma perjaban     | Hang Tuah ujung       | [Signature]  |
| 16 | Indah             | Jl Hang Tuah          | [Signature]  |
| 17 | ISRANTI           |                       | [Signature]  |
| 18 | Randahul          | pkm Rejosari          | [Signature]  |
| 19 | REGINA IVANKA     | Mahasiswa             | [Signature]  |
| 20 | Debora            | Mahasiswa             | [Signature]  |
| 21 | NYIMAS ELSA       | Mahasiswa             | [Signature]  |
| 22 | Roni Khairunisa   | Mahasiswa             | [Signature]  |
| 23 | Nindi Taysia      | Mahasiswa             | [Signature]  |
| 24 | Trambi Febri      | Mahasiswa             | [Signature]  |
| 25 | Feliana Kartika   | Mahasiswa             | [Signature]  |



# UNIVERSITAS HANG TUAH PEKANBARU

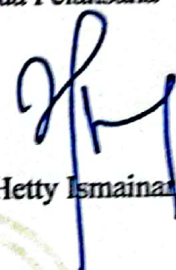
Jl. Mustafa Sari No 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp (0761) 33815 Fax (0761) 363848  
Email : Universitas@htp.ac.id Izin Mendiknas : 228/D/O/2002 Izin Mendikbud-Ristek : 73/E/O/2022 website : www.htp.ac.id

|    |              |               |                                                                                     |
|----|--------------|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 26 | Hetty Ismama | tim PEMA      |  |
| 27 | Hostub Malma | Tim PEMA      |                                                                                     |
| 28 | Ani Triana   | Tim PEMA      |                                                                                     |
| 29 | Mitra        | tim PEMA      |                                                                                     |
| 30 | Bd Sani      | BIDAN RESIDOR |                                                                                     |

Mengetahui,

Pekanbaru, 16 Juni 2022  
Ketua Pelaksana

(.....)

  
(Dr Hetty Ismaina, SKM, MPH)

